

**29 Apr 2019**
**Statistics**

IHSG 6,401 +0.44%  
 Dow 26,543 +0.31%  
 EIDO 25.99 +1.40%  
 Nikkei closed  
 IDR Rp 14,188 +0.24% (↓)  
 CPO Jul RM 2,118/MT -1.81%  
 Oil Close USD 62.80/barrel -3.70%  
 Oil Open USD 62.94/barrel -0.57%  
 ICENewcastleCoalJun\$87.00/MT -1.02%  
 Gold USD 1,287.40/ Troy ounce -0.11%

**CORPORATE ACTIONS**
**TYPE – CODE – CumDate – AMT**
**T : Tentative, F : Final**
**RIGHT (Exc Price, Cumdate):**

HOME – Rp 100 – 100:88 – 18 Apr (T)  
 MAMI – Rp 100 – 5:7 – 07 Mei (F)  
 BULL – Rp 275 – 5:2 – 11 Jun (T)

**RIGHT (Trading Period):**

MAMI – 13 Mei – 24 Mei (F)

**WARRANT (Exc Price, Cumdate):**

MAMI – Rp 130 – 4:1 – 07 Mei (F)  
 BULL – Rp 300 – 7:2 – 11 Jun (F)

**DIVIDEN TUNAI (cumdate):**

UNTR – Rp 828 – 26 Apr (F)  
 POWR – Rp 0 – 26 Apr (F)  
 TCID – Rp 420 – 29 Apr (F)  
 PTRO – Rp 121 – 30 Apr (F)  
 MLBI – Rp 536 – 02 Mei (F)

**IPO:**

Bliss Properti Indonesia Tbk – 10 Mei (T)  
 Jasnita Telekomindo Tbk – 16 Mei (T)

**RUPS (Rec date, Hari Pelaksanaan):**

MGNA – 26 Apr – 27 Mei  
 SQBB – 29 Apr – 22 Mei  
 SQBI – 29 Apr – 22 Mei  
 TALF – 29 Apr – 23 Mei  
 CPIN – 29 Apr – 23 Mei  
 BIKA – 29 Apr – 24 Mei  
 IBST – 30 Apr – 24 Mei  
 BKDP – 30 Apr – 24 Mei  
 HADE – 2 Mei – 24 Mei  
 MIRA – 2 Mei – 27 Mei  
 MEDC – 6 Mei – 29 Mei  
 MDIA – 6 Mei – 29 Mei  
 VIVA – 6 Mei – 29 Mei  
 ADES – 6 Mei – 29 Mei  
 AKSI – 6 Mei – 29 Mei  
 RBMS – 6 Mei – 29 Mei  
 JRPT – 8 Mei – 31 Mei  
 CLAY – 24 Mei – 18 Jun

**PROFINDO RESEARCH 29 APRIL 2019**

Bursa Amerika berakhir di zona positif setelah rilis data PDB yang tumbuh di atas estimasi, meskipun sektor energy dan teknologi menekan pergerakan indeks di tengah rilis kinerja yang mengecewakan. US mencatatkan pertumbuhan 3.2% PDB di kuartal I 2019 ini yang jauh melebihi ekspektasi yang hanya akan tumbuh 2%. Indeks Dow Jones +0.31%, S&P 500 +0.47% dan Nasdaq +0.34%.

Bursa Eropa sebagian besar ditutup menguat di tengah laporan keuangan. Saham sektor media mencatatkan kenaikan terbesar di tengah kinerja yang melebihi ekspektasi. Saham Deutsche Bank juga mengalami peningkatan setelah mencatatkan kinerja yang bagus di kuartal I 2019. Namun sektor energy menjadi pemberat indeks di tengah pelemahan harga minyak mentah dunia. Indeks FTSE 100 -0.08%, DAX +0.27%, CAC 40 +0.21% dan Stoxx 600 +0.22%.

Harga minyak mentah dunia kembali berakhir melemah setelah Presiden AS Donald Trump menyerukan OPEC untuk meningkatkan produksi minyak mentah guna menurunkan harga bensin.

IHSG di perdagangan Jumat kemarin berhasil teknikal rebound dan ditutup di atas level 6400. Meskipun demikian asing tetap mencatatkan net sell hingga Rp 870 miliar setelah BI tetap mempertahankan suku bunga di level 6%. Minggu ini The Fed akan memutuskan menahan atau memotong suku bunga pada hari Rabu. Diperkirakan AS berkemungkinan untuk memotong suku bunga, meskipun AS mencatatkan pertumbuhan PDB yang tidak tertuga. Kenaikan PDB yang dikarenakan surplus pada neraca perdagangan dan persediaan, sedangkan belanja konsumen yang berkontribusi hingga 68% hanya tumbuh 1.2%. melambatnya pertumbuhan konsumen membuat pelaku pasar tidak yakin terhadap kekuatan ekonomi AS. Hal ini diharapkan dapat menjadi sentiment positif untuk pergerakan nilai tukar Rupiah dan mendorong investor asing untuk kembali masuk ke Indonesia. Kami perkirakan IHSG pada perdagangan hari ini masih akan melanjutkan penguatan namun terbatas dengan pergerakan berada pada level 6372-6441. Saham-saham yang dapat diperhatikan adalah TLKM (buy), CPIN (Spec buy), WSKT (buy), DOID (Spec buy), ASII (buy), CPRI (Spec buy).

 Selengkapnya [www.profindo.com](http://www.profindo.com)
**DISCLAIMER ON**
**News Update**

Emiten penyedia layanan telekomunikasi triple play, PT First Media Tbk (KBLV) menyatakan belum akan mampu membalikkan kerugian pada tahun lalu di 2019. KBLV menargetkan pendapatan sebesar Rp220 miliar sambil mengupayakan pemulihan secara bertahap. Adapun, target pendapatan tersebut diharapkan datang dari pendapatan entitas anak dengan komposisi kontribusi dari PT First Media News yang menyediakan

**Perbandingan PER & PBV**

	SECTOR	PER	PBV
AALI	AGRI	134.90	1.05
LSIP	AGRI	21.86	0.87
SIMP	AGRI	(85.77)	0.36
SSMS	AGRI	118.52	2.52
<b>AGRI</b>		<b>47.38</b>	<b>1.20</b>
ASII	AUTOMOTIVE	10.72	1.00
IMAS	AUTOMOTIVE	70.95	0.72
AUTO	AUTOMOTIVE	11.75	0.66
GJTL	AUTOMOTIVE	(32.63)	0.41
<b>AUTOMOTIVE</b>		<b>15.20</b>	<b>0.70</b>
BBCA	BANKS	26.52	4.52
BBNI	BANKS	11.89	1.71
BBRI	BANKS	16.34	3.01
BBTN	BANKS	9.39	1.10
BDMN	BANKS	21.68	2.09
BJBR	BANKS	12.50	1.72
BJTM	BANKS	8.10	1.25
BMRI	BANKS	14.27	2.02
<b>BANKS</b>		<b>15.09</b>	<b>2.18</b>
INTP	CEMENT	69.02	3.39
SMCB	CEMENT	(16.69)	2.14
SMGR	CEMENT	26.25	2.48
SMBR	CEMENT	127.60	2.80
<b>CEMENT</b>		<b>51.54</b>	<b>2.70</b>
GGRM	CIGARETTE	20.23	3.54
HMSF	CIGARETTE	28.95	11.09
<b>CIGARETTE</b>		<b>24.59</b>	<b>7.31</b>
PTRP	CONSTRUCTION	9.95	0.92
TOTL	CONSTRUCTION	9.86	1.96
WIKA	CONSTRUCTION	12.22	1.22
WSKT	CONSTRUCTION	7.24	0.99
WTON	CONSTRUCTION	11.18	1.86
ADHI	CONSTRUCTION	9.70	0.98
ACST	CONSTRUCTION	60.68	0.78
<b>CONSTRUCTION</b>		<b>17.26</b>	<b>1.24</b>
AISA	CONSUMER	-	-
ICBP	CONSUMER	23.46	4.71
INDF	CONSUMER	13.52	1.13
UNVR	CONSUMER	31.23	38.70
<b>CONSUMER</b>		<b>17.05</b>	<b>11.14</b>
MAPI	RITEL	21.54	2.62
RAIS	RITEL	20.92	3.21
ACES	RITEL	27.57	6.30
LPPF	RITEL	11.42	6.94
<b>RITEL</b>		<b>20.36</b>	<b>4.77</b>
AKRA	OIL&GAS	10.89	1.81
ELSA	OIL&GAS	10.41	0.88
PGAS	OIL&GAS	12.93	1.16
<b>OIL&amp;GAS</b>		<b>11.41</b>	<b>1.28</b>
APLN	PROPERTY	113.16	0.27
ASRI	PROPERTY	6.79	0.69
BSDE	PROPERTY	21.00	0.90
CTRA	PROPERTY	17.81	1.27
KIJA	PROPERTY	126.90	0.86
LPCK	PROPERTY	0.61	0.19
LPKR	PROPERTY	10.97	0.30
PWON	PROPERTY	13.46	2.23
SMRA	PROPERTY	36.91	1.83
<b>PROPERTY</b>		<b>38.62</b>	<b>0.95</b>
TBIG	TELECOM	24.53	4.57
TLKM	TELECOM	20.42	3.64
TOWR	TELECOM	17.04	4.67
<b>TELECOM</b>		<b>20.66</b>	<b>4.29</b>

konten dan berita sekitar Rp105 miliar, PT Prima Wira Utama yang menyediakan infrastruktur telekomunikasi inbuilding sekitar Rp95 miliar, dan dari penyewaan beberapa gedung sekitar Rp20 miliar. (Bisnis)

Perusahaan yang bergerak di bidang penjualan dan distribusi barang konsumen PT Tigaraksa Satria Tbk (TGKA) berencana membagikan dividen tunai Rp204 per lembar saham, sesuai dengan hasil RUPST dengan distribution date dividen pada 24 Mei mendatang. (Bisnis)

PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) membagikan dividen senilai Rp1,38 triliun kepada para pemegang saham atau setara dengan Rp56,99 per lembar saham (+80% YoY). Selain menyetujui pembagian dividen, perusahaan juga mereaktivasi posisi direktur baru, yakni Direktur Strategis dan Pengembangan Bisnis, yang diberikan kepada Syahril Mukhtar yang sebelumnya menjabat sebagai Sekretaris perusahaan PT Pertamina (persero). (Bisnis)

PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) mencatatkan laba bersih sebesar Rp585 miliar (+98% YoY) dikuartal I tahun ini yang mewakili margin laba bersih sebesar 31%. Pendapatan iklan tercatat sebesar Rp1,7 triliun (+15% YoY). Pertumbuhan pendapatan iklan konvensional masih menjadi kontributor terbesar yang mencapai Rp1,9 triliun (+18% YoY), diikuti tambahan pendapatan dari iklan digital yang tumbuh pesat hingga 330% YoY menjadi Rp160 miliar. (Bisnis)

Emiten produsen baja pelat merah, PT Krakatau Steel Tbk (KRAS) berharap dapat mencetak laba pada 2019 sebesar US\$6,37 juta, setelah mengalami rugi US\$74,82 juta pada 2018. Berdasarkan laporan tahunan 2018, perseroan menargetkan volume penjualan produk baja sebesar 3,55 juta ton pada 2019 (+65,54% YoY). Untuk pendapatan dari hasil penjualan produk baja, perseroan mengincar US\$2,56 miliar, sedangkan pendapatan dari non-produk baja dan jasa sebesar US\$364,47 juta. Dengan demikian, target total pendapatan bersih pada 2019 sebesar US\$2,92 miliar (+67,97% YoY). (Bisnis)

PT Kapuas Prima Coal Tbk (ZINC) meraup laba tahun berjalan Rp60,3 miliar sepanjang kuartal I/2019 (+48% YoY). Adapun, pendapatan perseroan tercatat Rp201 miliar (+8,6% YoY). Kinerja keuangan perseroan ke depan akan ditopang oleh pembangunan smelter. Smelter timbal pertama saat ini sudah selesai terbangun dan semua perizinan operasional telah lengkap. Dengan adanya pabrik smelter ini tentunya akan memberikan kontribusi yang positif bagi peningkatan pendapatan perseroan. Adapun, pembangunan smelter seng masih dalam proses, di mana pada kuartal I/2019 telah mencapai 28% dari total target. Perseroan menargetkan pembangunan smelter seng ini selesai pada 2021. Dengan adanya smelter itu, perseroan pun memasang target peningkatan produksi dari 360,000 ton ore menjadi 450,000 ton ore untuk 2019 seiring dengan kecenderungan meningkatnya harga komoditi Seng, Timbal dan Perak. (Bisnis)

**PROFINDO TECHNICAL ANALYSIS 29 APRIL 2019**

**TLKM**

**PT Telekomunikasi Indonesia Tbk**



Pada perdagangan Jumat 26 April 2019 ditutup pada level 3910 atau menguat Rp 80. Secara teknikal candle terbentuk white marubozu yang mengindikasikan bullish. Indikator AD, Stochastic dan RSI naik. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**BUY**  
**Target Price 4050**  
**Stoploss < 3800**

**CPIN**

**PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk**



Pada perdagangan Jumat 26 April 2019 ditutup pada level 5200 atau tidak mengalami perubahan. Secara teknikal candle terbentuk doji yang mengindikasikan adanya potensi bullish reversal. Indikator Stochastic dan RSI berpotensi naik.

**SPECULATIVE BUY**  
**Target Price 5400**  
**Stoploss < 5100**

**WSKT**

**PT Waskita Karya (Persero) Tbk**



Pada perdagangan Jumat 26 April 2019 ditutup pada level 2110 atau menguat Rp 30. Secara teknikal candle terbentuk bullish harami yang mengindikasikan adanya potensi bullish reversal. Indikator AD mengalami kenaikan.

**BUY**  
**Target Price 2180**  
**Stoploss < 2060**

**DOID**



**PT Delta Dunia Makmur Tbk**

Pada perdagangan Jumat 26 April 2019 ditutup pada level 580 atau menguat Rp 5. Secara teknikal candle terbentuk bullish doji yang mengindikasikan adanya potensi bullish reversal. Indikator RSI mengalami kenaikan.

**SPECULATIVE BUY**  
**Target Price 600**  
**Stoploss < 570**

**ASII**

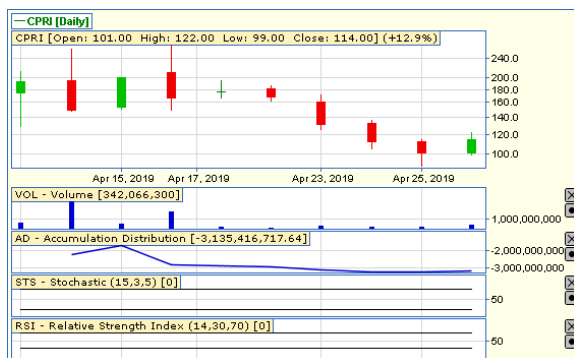


**PT Astra International Tbk**

Pada perdagangan Jumat 26 April 2019 ditutup pada level 7650 atau menguat Rp 100. Secara teknikal candle terbentuk white marubozu yang mengindikasikan adanya bullish. Indikator RSI dan AD mengalami kenaikan.

**BUY**  
**Target Price 8000**  
**Stoploss < 7500**

**CPRI**



**PT Capri Nusa Satu Properti Tbk**

Pada perdagangan Jumat 26 April 2019 ditutup pada level 114 atau menguat Rp 13. Secara teknikal candle terbentuk bullish piercing line yang mengindikasikan adanya bullish. Indikator AD mengalami kenaikan.

**SPECULATIVE BUY**  
**Target Price 135**  
**Stoploss < 95**

**Profindo Research Team:**

**Yuliana**  
(Research Analyst)  
[yuliana@profindo.com](mailto:yuliana@profindo.com)  
Ext 710

**Dimas W.P. Pratama, CSA®**  
(Technical Analyst)  
[Dimas.wp@profindo.com](mailto:Dimas.wp@profindo.com)  
Ext 722

**Profindo Equity Sales Team**

**Jessie James**  
(Head of Equity Sales)  
[jessie.james@profindo.com](mailto:jessie.james@profindo.com)  
Ext 314

**Prasetyo Nugroho**  
(Head of Dealing)  
[prasetyo.nugroho@profindo.com](mailto:prasetyo.nugroho@profindo.com)  
Ext 306

**Gabriella Pratiwy**  
(Head of Marcom & OLT)  
[Gabriella.pratiwy@profindo.com](mailto:Gabriella.pratiwy@profindo.com)  
Ext 600

**KANTOR PUSAT**

Permata Kuningan Building, 19F  
Jl. Kuningan Mulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi  
South Jakarta 12980  
Phone : +62 21 8378 0888  
Fax : +62 21 8378 0909  
WA : 0818 0772 5505  
FB : Proclik Profindo  
IG : @profindosekuritas  
Telegram : RanGers Stock Community  
Twitter : proclickRG

**PERWAKILAN SERANG.**

IDX Indonesia Stock Exchange  
Jl. Veteran No 39-40  
Cimuncang, Kota Serang  
Banten 42117

**DISCLAIMER**

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).